

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan terkait persepsi karyawan Gets Hotel Semarang tentang sertifikasi kompetensi sebagai berikut:

- a. Sebanyak 44 responden Gets Hotel mengetahui sertifikasi kompetensi dan memahami sertifikasi kompetensi sebagai pengakuan atas kemampuan yang dimiliki oleh seseorang. Responden memperoleh informasi terkait sertifikasi kompetensi melalui tempat kerja. Responden bersedia mengikuti program sertifikasi kompetensi jika menjadi syarat wajib bagi karyawan dan juga menganggap sertifikasi kompetensi sangat penting bagi pekerjaan dengan alasan untuk meningkatkan kemampuan serta untuk menambah pengalaman dan pengetahuan.
- b. Sebanyak 19 responden Gets Hotel beranggapan bahwa semua pekerjaan membutuhkan pengujian sertifikasi kompetensi. Responden juga menyebutkan beberapa pekerjaan yang sangat membutuhkan sertifikasi kompetensi diantaranya; F&B Product: Chef, Cook Helper; F&B Service: Waiters, Bartender; Engineering; Front Office; Housekeeping.
- c. Sebanyak 37 responden Gets Hotel tertarik untuk mengikuti sertifikasi kompetensi dan menurut responden sertifikasi kompetensi memiliki manfaat bagi karyawan yaitu supaya kemampuan karyawan diakui

perusahaan, memudahkan dalam mencari pekerjaan, dapat meningkatkan kinerja serta kemampuan seseorang.

- d. Sebanyak 32 responden Gets Hotel mengetahui Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP). Responden menyebutkan memperoleh informasi mengenai Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) melalui tempat kerja mereka.
- e. Sebanyak 32 responden Gets Hotel mengetahui Tempat Uji Kompetensi (TUK). Sebanyak 14 responden menjawab BBPLK/BLKI sebagai Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang terdapat di kota Semarang. Responden memperoleh informasi mengenai Tempat Uji Kompetensi (TUK) melalui tempat kerja.
- f. Sebanyak 22 responden Gets Hotel mengetahui Gerakan Nasional Indonesia Kompeten (GNIK). Responden mendapatkan informasi terkait Gerakan Nasional Indonesia Kompeten (GNIK) melalui sosial media. Sebanyak 27 responden akan mendukung dan mengikuti Gerakan Nasional Indonesia kompeten (GNIK) dengan tujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dan berdasarkan jawaban responden, peneliti memberikan saran yaitu supaya dapat mengarahkan karyawan Gets Hotel untuk lebih menekankan pentingnya melakukan sertifikasi, karena masih terdapat karyawan yang tidak tertarik untuk melakukan sertifikasi kompetensi dan ada beberapa karyawan yang menganggap sertifikasi kompetensi tidak penting. Menurut peneliti, karyawan perhotelan harus melakukan sertifikasi kompetensi karena perhotelan termasuk dalam sektor pariwisata yang menyediakan jasa pelayanan sehingga karyawannya harus memiliki keahlian khusus untuk melayani para tamu. Terlebih dengan adanya program pemerintah yaitu Gerakan Nasional Indonesia

Kompeten (GNIK) yang menekankan pada peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dalam sektor pariwisata agar dapat bersaing dengan tenaga kerja asing, dan juga untuk membantu mempercepat pemulihan ekonomi akibat pandemi yang menyebabkan lumpuhnya pada sektor pariwisata.

Saran yang kedua yaitu diharapkan perusahaan memberikan informasi lebih dalam mengenai Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP), Tempat Uji Kompetensi (TUK) dan untuk menjelaskan kepada karyawan terkait pentingnya program Gerakan Nasional Indonesia Kompeten (GNIK) pada sektor pariwisata dalam upaya meningkatkan mutu dan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM).

Saran yang ketiga berdasarkan alasan karyawan yang enggan untuk melakukan sertifikasi yang disebabkan biaya yang mahal, maka perusahaan dapat membantu karyawan untuk mendapatkan sertifikasi kompetensi berstandar nasional dengan cara membuat ikatan dinas/kerja antara karyawan dengan perusahaan, dengan membantu membiayai program pelatihan sertifikasi kompetensi BNSP supaya karyawan memiliki sertifikat dan kemampuan sesuai standar nasional. Ikatan dinas/kerja bertujuan supaya karyawan yang telah dibiayai tetap loyal terhadap perusahaan sehingga mengurangi tingkat turnover perusahaan.